

The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Utilization of Financial Technology on the Performance of MSMEs in Ujungpangkah District

Fatmah Nuril Maulidiyah^{1*)}, Adiba Fuad Syalman²⁾, Mochamad Syafii³⁾

¹⁾²⁾³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

Correspondence Author: nurilfatmah0@gmail.com, Gresik, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v7i1.3490>

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the sectors that have a strategic role in the Indonesian economy. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the Indonesian economy by making significant contributions to the national Gross Domestic Product (GDP) and providing substantial employment opportunities. However, many MSME owners still face challenges in financial management, which can affect their business financial performance. This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial behavior, and the utilization of financial technology on the financial performance of MSMEs in Ujungpangkah District. The study employed a quantitative approach using a survey method involving MSME owners who had operated their businesses for at least one year. Data were analyzed using SmartPLS. The results indicate that financial literacy and the utilization of financial technology have a positive effect on the financial performance of MSMEs. Financial behavior also plays an important role in supporting better financial management practices. These findings suggest that improving financial literacy and encouraging the adoption of financial technology can serve as effective strategies for enhancing the financial performance of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Technology, Financial Performance, MSMEs

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan sehingga memengaruhi kinerja keuangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan teknologi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ujungpangkah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap pelaku UMKM yang telah menjalankan usaha minimal satu tahun. Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Perilaku keuangan juga berperan dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Financial Technology, Kinerja Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023, UMKM menyumbang sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang perlu terus didukung dan dikembangkan. Di Kabupaten Gresik, khususnya Kecamatan Ujungpangkah, UMKM menjadi salah satu sektor yang mendominasi aktivitas ekonomi masyarakat. Berbagai jenis usaha berkembang di wilayah ini, mulai dari perdagangan, pengolahan hasil pertanian, perikanan hingga kerajinan. Meskipun memiliki potensi yang besar, banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola usaha, terutama yang berkaitan dengan aspek keuangan.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia masih berada pada angka 49,68% (OJK, 2022). Angka tersebut mengindikasikan bahwa sebagian masyarakat Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan mengelola keuangan. Kondisi ini juga terjadi pada pelaku UMKM yang sering kali belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun perencanaan keuangan, melakukan pencatatan transaksi, mengelola arus kas, maupun memahami produk-produk keuangan yang tersedia.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami berbagai konsep keuangan sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan efektif. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki serta mengurangi berbagai risiko keuangan yang mungkin terjadi (Nopiyani & Indiani, 2023). Dalam konteks UMKM, literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengelola keuangan bisnis secara optimal sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha (Putri et al., 2023).

Selain literasi keuangan, faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengatur, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan melalui kemampuan mengendalikan pengeluaran,

menyusun anggaran, mengelola tabungan, serta mengambil keputusan keuangan yang rasional (Fauziah & Adrianingsih, 2024). Penelitian Kurniasari et al. (2024), Kurniati et al. (2023), dan Romadhoni dan Amalia (2025) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Perkembangan teknologi digital juga menghadirkan berbagai inovasi dalam sektor keuangan melalui financial technology (fintech). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), fintech merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan. Pemanfaatan fintech dalam UMKM dapat berupa penggunaan pembayaran digital, pinjaman online, aplikasi pencatatan keuangan, hingga platform pembiayaan digital. Rahma dan Zuhroh (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan fintech mampu meningkatkan akses pembiayaan dan efisiensi operasional UMKM.

Kecamatan Ujungpangkah memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan wilayah perkotaan sehingga tingkat pemanfaatan teknologi keuangan masih relatif terbatas. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan sistem pengelolaan keuangan secara tradisional serta belum memanfaatkan layanan digital secara optimal. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan teknologi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ujungpangkah.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan fintech terhadap kinerja UMKM. Namun sebagian besar penelitian dilakukan secara parsial dan belum mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Ujungpangkah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui analisis statistik. Objek penelitian adalah pelaku UMKM yang berada di

Kecamatan Ujungpangkah. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS 4.0 melalui pengujian outer model, inner model, dan uji hipotesis. Variabel penelitian terdiri atas:

1. Literasi Keuangan (X1) dengan indikator pemahaman pengetahuan keuangan, pendidikan keuangan, tabungan dan investasi, serta pemahaman manfaat dan risiko produk keuangan (Amelia, 2022)
2. Perilaku Keuangan (X2) dengan indikator pertimbangan pendapatan dan pengeluaran, pengambilan keputusan keuangan, pengaruh lingkungan, pengaruh emosi, serta rasionalitas penggunaan informasi keuangan (Fadilah & Purwanto, 2022)
3. Pemanfaatan Financial Technology (X3) dengan indikator *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived credibility*, *social influence*, dan *behavioral intention* (Pragnadhiya et al., 2020)
4. Kinerja UMKM (Y) dengan indikator pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar, dan pertumbuhan laba usaha (Fadilah & Purwanto, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Ujungpangkah yang telah menjalankan usaha minimal satu tahun. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jenis usaha. Analisis karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil pelaku UMKM yang menjadi objek penelitian. Mayoritas responden merupakan pelaku usaha mikro dan kecil yang bergerak pada sektor perdagangan, makanan dan minuman, serta jasa. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Ujungpangkah memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai outer loading setiap indikator terhadap konstraknya. Menurut Hair et al. (2021), suatu indikator dinyatakan valid

apabila memiliki nilai outer loading lebih besar dari 0,70. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, pemanfaatan financial technology, dan kinerja UMKM memiliki nilai outer loading di atas batas minimum yang dipersyaratkan. Dengan demikian seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Selain melalui nilai outer loading, validitas konvergen juga dievaluasi melalui nilai Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE masing-masing variabel berada di atas 0,50 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai cross loading masing-masing indikator lebih tinggi pada konstruk yang diukur dibandingkan konstruk lainnya. Selain itu, nilai Fornell-Larcker Criterion juga memenuhi kriteria yang dipersyaratkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki validitas diskriminan yang baik.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas konstruk diukur menggunakan nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Menurut Hair et al. (2021), suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha di atas 0,70. Oleh karena itu seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur konstruk yang diteliti.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

1. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai R-Square digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai R-Square kinerja UMKM sebesar 0,861 yang berarti bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan financial technology mampu menjelaskan variasi kinerja UMKM sebesar 86,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik dalam menjelaskan kinerja UMKM di Kecamatan Ujungpangkah.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan nilai Path Coefficient, T-Statistics, dan P-Values. Hipotesis diterima apabila nilai T-Statistics lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur yang positif dan nilai signifikansi yang memenuhi kriteria pengujian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Pelaku UMKM yang memahami konsep keuangan dasar, perencanaan keuangan, tabungan, investasi, serta produk keuangan akan lebih mampu mengelola sumber daya usaha secara efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2021), Arianti dan Azzahra (2022), serta Widyastuti et al. (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Kemampuan memahami informasi keuangan memungkinkan pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan modal, pengendalian biaya, dan pengembangan usaha.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Perilaku keuangan yang baik tercermin dari kemampuan pelaku usaha dalam mempertimbangkan pendapatan dan pengeluaran, melakukan pengambilan keputusan keuangan secara rasional, serta memanfaatkan informasi keuangan dalam aktivitas usaha. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM menghindari pemborosan, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, serta memperbaiki pengelolaan keuangan usaha. Dengan demikian, perilaku keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan UMKM. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pratiwi et al. (2022) dan Arianti dan Azzahra (2022) yang menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Pemanfaatan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa

penggunaan teknologi keuangan mampu membantu pelaku usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Penggunaan layanan pembayaran digital, aplikasi pencatatan keuangan, maupun layanan pembiayaan berbasis teknologi dapat mempercepat transaksi dan mempermudah pengelolaan usaha. Selain itu, fintech juga membantu UMKM dalam memperluas akses terhadap layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novita dan Husein (2022), Harahap dan Syahputra (2022), serta Wulandari et al. (2023) yang menyatakan bahwa adopsi financial technology mampu meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pemanfaatan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan financial technology secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan usaha.

Literasi keuangan memberikan pemahaman yang diperlukan dalam pengambilan keputusan keuangan, perilaku keuangan mendorong penerapan keputusan tersebut dalam praktik usaha, sedangkan financial technology menyediakan sarana yang mempermudah pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien. Kombinasi ketiga faktor tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan pasar, serta peningkatan laba usaha UMKM.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Ujungpangkah. Semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai aspek keuangan, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola usaha sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha. Perilaku keuangan juga berperan dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik. Pelaku UMKM yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan, pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan secara efektif. Pemanfaatan financial technology terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Penggunaan layanan keuangan digital mampu meningkatkan

efisiensi transaksi, mempermudah pencatatan keuangan, dan memperluas akses terhadap layanan keuangan. Secara simultan, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan financial technology berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Ujungpangkah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan perlu terus didorong melalui program edukasi, pelatihan, dan pendampingan bagi pelaku UMKM guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

REFERENSI

- Chen, D., & Wang, S. (2024). Digital transformation, innovation capabilities, and servitization as drivers of ESG performance in manufacturing SMEs. *Scientific Reports*, 14, 24516
- Fitria, I (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, journal.ukmc.ac.id, <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkkjm/article/view/1116>
- Gonzalez-Varona, J. M., Poza, D., Acebes, F., Villafruela, J. M., & Pajares, J. (2024). Digital capabilities and digital transformation in small and medium-sized enterprises: A systematic literature review. *Systems*, 12(6), 1–21.
- Gunawan, A, Jufrizen, J, & Pulungan, DR (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of ...*, academia.edu, <https://www.academia.edu/download/102724262/714.pdf>
- Hassan, S. S., Meisner, K., Krause, K., Bzhalava, L., & Moog, P. (2024). Is digitalization a source of innovation? Exploring the role of digital diffusion in SME innovation performance. *Small Business Economics*, 62(4), 1469–1491.
- Judijanto, L, Ohyver, DA, Kusumastuti, SY, & Masri, M (2025). *Literasi Keuangan: Teori dan Implementasi.*, books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=icZmEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=literasi+keuangan&ots=oYAYqj_nGO&sig=66KhQJyXF2YOBwem0gWCxSsRH7E
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). *Data UMKM Indonesia 2024*.

- Kusumawati, D. A. (2025). Digital literacy, innovation capability and sustainability performance of MSMEs in the digital era. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 28(1), 67–82.
- Mandasari, J., & Irawati. (2025). Pengaruh transformasi digital, strategi bisnis, dan kesiapan modal terhadap keberlanjutan usaha UMKM di era ekonomi digital. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 5(2), 112–126.
- Mulyati, M, Ramadhan, MS, & ... (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Lensa Ilmiah: Jurnal ...*, journal.ainarapress.org, <http://journal.ainarapress.org/index.php/lms/article/view/447>
- Nofranita, W, Ulya, N, & Yulianis, F (2024). Pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM. *Jurnal Akademi ...*, journal.unespadang.ac.id, <https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/view/220>
- Rahayu, FS, Risman, A, Firdaus, I, & ... (2023). The behavioral finance of MSME in Indonesia: financial literacy, financial technology (fintech), and financial attitudes. *International Journal of ...*, academia.edu, <https://www.academia.edu/download/117464830/72.pdf>
- Sari, HN, & Hadyarti, V (2024). The effect of financial capital, financial technology, and financial behavior on MSME performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, elibrary.ru, <https://elibrary.ru/item.asp?id=79899084>
- Susetyo, DP, & Firmansyah, D (2023). Literasi ekonomi, literasi keuangan, literasi digital dan perilaku keuangan di era ekonomi digital. *Economics and Digital Business ...*, ojs.stieamkop.ac.id, <http://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/331>
- Telukdarie, A, & Mungar, A (2023). The impact of digital financial technology on accelerating financial inclusion in developing economies. *Procedia computer science*, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050922023419>